

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pentingnya pengelolaan keuangan menyangkut pertanggungjawaban dalam meminimalisir terjadinya *fraud* keuangan, serta ketidak efektif dan efisien pelaporan keuangan yayasan dalam menjalankan program dengan melakukan keefektifan pengendalian internal, penerapan ketaatan aturan akuntansi, dan penyajian laporan keuangan organisasi nirlaba yang sesuai dengan aturan.

Penelitian ini untuk mengetahui aktifitas pengelolaan dan penyusunan pelaporan keuangan yayasan Darul Ulum dalam meminimalkan dampak yang mungkin terjadi dari *fraud* keuangan seperti penyalahgunaan wewenang, manipulasi laporan keuangan, dan korupsi. Sistem pengendalian intern yang ada pada YPI Darul Ulum jika diterapkan dengan baik, maka peluang terjadinya *fraud* keuangan dapat diminimalisir.

Realita penggunaan pengendalian dan pengawasan intern dalam mendeteksi adanya *fraud* terhadap pengelolaan dan pelaporan keuangan yayasan hanya dilakukan pihak internal dari Yayasan Pendidikan Islam Darul Ulum Sinanggul (dengan kemampuan yang dimiliki bukan dibidangnya untuk mengoreksi pencatatan laporan keuangan dan pengelolaannya).

Penelitian kualitatif diskriptif jenis *grounded theory* digunakan untuk memastikan secara spesifik kebenaran akan adanya pengelolaan serta pencatatan keuangan yang sesuai dengan PSAK No 45 dan PP No 60 Tahun 2008 pada Yayasan Pendidikan Islam Darul Ulum Sinanggul serta mengembangkan teori atas temuan penelitian terdahulu, sedangkan pada teknik analisis data menggunakan teknik analisis Miles and Huberman (1981).

Peran SPIP digunakan untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi serta perwujudan pengelolaan sistem pemerintahan yang baik, maka pimpinan instansi / organisasi harus dapat menjadikan penerapan sistem pengelolaan dana Yayasan Pendidikan Islam Darul Ulum menjadi tanggung jawab bersama, tidak hanya pada unit terkecil tapi juga kepada seluruh individu terkait.

Realisasi sistem pengelolaan keuangan yang dilakukan dalam mendeteksi adanya manipulasi data, penyalahgunaan wewenang dalam mengelola keuangan telah direalisasikan dari pihak YPI DU dengan melakukan evaluasi dan *chekslis*t terhadap laporan keuangan, diantaranya ialah pengecekan BKU, BPK, Penutupan Kas secara berkala dan catatan program pengelolaan keuangan yang dibuat.

Penempatan struktur *internal control* akan memaksimalkan pencegahan dan pendeteksian kecurangan (Amrizal : 2007). Adanya *fraud* akuntansi maka diperlukan adanya *fraud auditing*, yaitu : pengawasan dan pengendalian dalam mendeteksi dan mencegah

terjadinya penyimpangan atau kecurangan atas transaksi keuangan (Indra Bastian, 2014). Peraturan yang ada dalam pengawasan dan pengendalian internal merupakan awal dari langkah perbaikan.

Penelitian ini lebih spesifik mengenai realisasi penerapan penggunaan pengelolaan keuangan terhadap realisasi program yang dilaksanakan serta pola pencatatan laporan keuangan yang ditemukan pada riset. Survei awal untuk analisa pada objek penelitian di bulan November 2018 terdeteksi adanya faktor – faktor yang timbul dari fenomena *fraud* yang merugikan jalannya program pembangunan YPI DU, seperti tidak dibukukannya dana tambahan atau penerimaan kas dari donatur/penyumbang (lebih bersifat langsung), tidak dilibatkannya satuan pengawasan internal dalam proses penyusunan anggaran, adanya batasan pengawasan pengelolaan keuangan oleh pihak organisasi, tidak dimilikinya kefahaman terkait dengan penyajian laporan keuangan dari pihak yang monitoring.

Realita yang diteliti dianalisa dan dibandingkan dengan aturan PSAK NO 45 dan PP NO 60 Tahun 2008 memperlihatkan keadaan aktifitas penyalahgunaan wewenang dalam penerimaan dana donatur yang disalahgunakan dengan tidak membukukan dan melaporkan adanya dana tambahan dari donatur kepada bendahara yayasan, pelaporan keuangan manual dan sederhana belum sampai pada tingkatan pelaporan pencatatan laporan keuangan yang sebanding

dengan PSAK No 45, yang memungkinkan adanya salah saji pencatatan laporan keuangan baik sengaja atau tidak disengaja.

Penelitian yang diteliti pada riset terdahulu mempunyai kesamaan dan perbedaan dalam pemanfaatan peran pengawasan dan pengendalian internal keuangan, faktor timbulnya *fraud*, pola deteksi fenomena *fraud* pada perguruan tinggi masing – masing.

Hasil riset terdulu menyatakan faktor kepemimpinan, kesadaran dari semua unit terkait didalam organisasi, dan keahlian atau kemampuan dalam bidang keuangan merupakan bentuk dasar untuk melakukan adanya pengendalian intern di perguruan tinggi.

Fraud merupakan kecurangan yang mengandung makna suatu penyimpangan dari perbuatan melanggar hukum (*Illegal Act*), yang dilakukan dengan sengaja untuk tujuan tertentu (Karyono : 2013). Identifikasi dari analisis yang telah dipaparkan dari objek penelitian pengendalian intern terhadap pengelolaan dana, pertanggung jawaban dan pencatatan laporan keuangan entitas nirlaba baik dari sisi penerimaan atau pengeluaran dana seharusnya dicatat terlebih dahulu, setelah dana diterima atau waktu setelahnya sebelum terjadi pengeluaran dana untuk kepentingan organisasi. Hal ini dapat mengendalikan terbentunya kesempatan dalam penyelewengan tanggung jawab.

Kemajuan dalam organisasi bisa tercapai, apabila pihak monitoring dalam pengendalian memahami dan memiliki kemampuan

dalam memahami alur pencatatan dan pengelolaan keuangan. Kejujuran dan kesadaran dari semua unit juga sangatlah penting, komitmen menjaga organisasi dari fenomena *fraud* akuntansi merupakan dasar untuk mengendalikan keseluruhan kegiatan monitoring untuk mendeteksi *fraud*.

1.2 RUANG LINGKUP (BATASAN MASALAH)

Sesuai dengan gambaran pada Latar Belakang, Ruang Lingkup penelitian (Batasan Masalah) dalam penelitian ini meliputi :

1. Penelitian ini dilakukan di Yayasan Pendidikan Islam Darul Ulum Sinanggul, Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara
2. Ruang lingkup penelitian ini membahas tentang proses dan prosedur pengawasan yang meliputi : pencatatan akuntansi dan bentuk pengelolaan keuangan yang digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan pengelolaan keuangan baik tidak disengaja atau sengaja (sadar), nantinya hasil dari penelitian dapat berdampak positif atau negatif bagi yayasan dan lingkungan yayasan.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, Rumusan Masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah : Bagaimana bentuk pengelolaan keuangan yang digunakan untuk menghindari penyimpangan keuangan di Yayasan Pendidikan Islam Darul Ulum?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Untuk menganalisis bentuk pengelolaan keuangan dalam pendeteksian *fraud* di Yayasan Pendidikan Islam Darul Ulum Di desa Sinanggul yang nantinya dapat digunakan untuk mewujudkan anggota organisasi yang bersih dan amanah.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dalam pendeteksian *fraud* pada organisasi nirlaba terutama pada Yayasan Pendidikan Islam Darul Ulum.

2. Manfaat Bagi Pembaca

Dapat menjadi sumber bahan masukan informasi untuk penelitian selanjutnya.

3. Manfaat Bagi Yayasan Pendidikan Islam Darul Ulum

Dapat menjadi pertimbangan dan masukan dalam memperbaiki prosedur pengelolaan keuangan guna mencegah terjadinya *fraud* pada yayasan.

4. Manfaat Bagi Akademisi

Dapat menambah wawasan serta dijadikannya referensi dalam penelitian – penelitian selanjutnya, yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dalam mendeteksi *Fraud* pada Organisasi Nirlaba terutama di Yayasan Pendidikan.